

ABSTRAK

SUCI RACHMAWATI. 17054110009. Disonansi Kognitif pada Penganut Kepercayaan Agnostik. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2024.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana Disonansi kognitif pada Penganut Kepercayaan Agnostik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan menggunakan metode analisis IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Data diperoleh dari tiga partisipan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya disonansi kognitif pada penganut agnostik, sikap kritis, logis, realistis dengan kegemaran berdiskusi, berbagai emosi yang muncul, cara menjalin hubungan dengan orang lain serta persona diri. Pada domain regulasi emosi yakni informan merasa kelegaan dan ketenangan saat menjadi agnostik, sedangkan domain disonansi kognitif informan menyatakan jika terjadi disonansi kognitif berupa ketegangan kognitif antara keyakinan diri dengan agama yang dianut oleh informan, dari domain hubungan sosial informan menyatakan jika ia mampu bersosialisasi dengan baik dan sangat senang berdiskusi namun sangat selektif untuk menjalin suatu pertemanan, pada domain sikap toleransi informan menyatakan jika pada masing masing informan memiliki sikap toleransi yang cukup tinggi dan menghargai keberagaman, domain yaitu sikap kritis logis dan realistis distunnya dengan informan sangat gemar berpikir logis dan realistis serta melek pengetahuan, selanjutnya pada domain persona diri informan cenderung mampu menyesuaikan persona yang ia punya dengan lingkungannya.

Kata kunci: IPA, Disonansi Kognitif, Agnostik.

ABSTRAK

SUCI RACHMAWATI. 170541100009. *Cognitive Dissonance of Agnostics. Psychology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University, Madura. 2024.*

This study aims to find out how cognitive dissonance in adherents of agnostic beliefs. This study is a qualitative research using a phenomenological approach. The data collection technique in this study used semi-structured interviews using the IPA (Interpretative Phenomenological Analysis) analysis method. Data were obtained from three participants using purposive sampling techniques. The results showed cognitive dissonance in agnostic, critical, logical, realistic attitudes with a penchant for discussion, various emotions that arise, how to establish relationships with others and self-personas. In the domain of emotion regulation, the informant feels relief and calm when being agnostic, while the domain of cognitive dissonance of the informant states if there is cognitive dissonance in the form of cognitive tension between self-belief and religion held by the informant, from the domain of social relations the informant states if he is able to socialize well and is very happy to discuss but is very selective to make friends, in the domain of informant tolerance attitude states if each informant has a fairly high tolerance attitude and values diversity, the domain is a logical and realistic critical attitude characterized by informants are very fond of logical and realistic thinking and knowledge literacy, Furthermore, in the domain of self-persona, informants tend to be able to adjust the persona they have to their environment.

Keywords: *IPA, Cognitive Dissonance, Agnostic.*